

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di PT. Neo Prima Putra

Salma Nur Fajrina^{1*}, Ari Bramasto², Dedy Sudarmadi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Langlangbuana

e-mail: salmanurfazrina6@gmail.com

Abstrak

Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mendukung pengolahan data dan penyajian informasi yang akurat, tepat waktu, serta relevan dalam proses pengambilan keputusan. Kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Neo Prima Putra. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Neo Prima Putra. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu probability sampling dengan metode simple random sampling. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 4.1.1.8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi yang mampu mengolah, menyimpan, dan menyampaikan informasi secara tepat dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Kompetensi sumber daya manusia juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kompetensi pegawai yang meliputi pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat mampu meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi secara lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, peningkatan kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia menjadi langkah penting bagi perusahaan dalam mewujudkan efektivitas sistem informasi akuntansi yang optimal.

Kata Kunci: Kecanggihan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Abstract

The effectiveness of accounting information systems is highly needed by companies to support data processing and the presentation of accurate, timely, and relevant information in the decision-making process. The sophistication of information technology and the competence of human resources are important factors that can influence the effectiveness of accounting information systems. This study aims to determine the effect of information technology sophistication and human resource competence on the effectiveness of accounting information systems at PT. Neo Prima Putra. This study employed descriptive and verificative methods with a quantitative approach. The population in this study consisted of all employees of PT. Neo Prima Putra. The sampling technique used was probability sampling with the simple random sampling method. The data sources in this study included primary and secondary data. Data analysis was conducted using the Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) method with the assistance of SmartPLS version 4.1.1.8. The results of the study indicate that information technology sophistication has a positive and significant effect on the effectiveness of accounting information systems. The utilization of information technology capable of processing, storing, and delivering information accurately can improve the effectiveness of accounting information systems in supporting the company's operational activities. Human resource competence also has a positive and significant effect on the effectiveness of accounting information systems. Employee competencies, which include knowledge, understanding, skills, values, attitudes, and interests, are able to enhance the use of accounting information systems more effectively and efficiently. Therefore, improving information technology sophistication and human resource competence is an important step for companies in achieving optimal effectiveness of accounting information systems.

Keywords: Information Technology Sophistication, Human Resource Competence, Effectiveness of Accounting Information Systems.

LATAR BELAKANG

Di era industri 4.0, perkembangan teknologi informasi telah memberikan kemudahan akses dan pengolahan informasi di berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan operasional perusahaan. Teknologi informasi memungkinkan aktivitas perkantoran, komunikasi, dan pencarian informasi menjadi lebih mudah dan efisien melalui komputerisasi dan konektivitas internet. Kemajuan ini mendorong setiap individu dan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang semakin digital (Naryanti et al., 2024).

Penerapan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan mendasar dalam operasional perusahaan masa kini. Teknologi informasi menjadi tolok ukur kemajuan perusahaan karena menjadikan pekerjaan karyawan lebih mudah, efektif, dan efisien, sehingga produktivitas karyawan meningkat secara signifikan (Sarwani, 2022). Dalam konteks ini, kecanggihan teknologi informasi bukan sekadar aspek teknis, melainkan faktor strategis yang memengaruhi kualitas proses bisnis secara keseluruhan.

Namun, peningkatan kecanggihan teknologi informasi tidak selalu berjalan efektif. Fenomena yang dikemukakan oleh Vidi (2025) menunjukkan bahwa meskipun teknologi memungkinkan informasi ditransmisikan dengan cepat dan luas melalui berbagai platform digital, proses penyampaian pesan seringkali mengalami distorsi akibat konten yang dimanipulasi. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya literasi digital, sehingga transmisi informasi menjadi tidak akurat dan kurang dapat dipercaya. Hal ini menegaskan bahwa kemajuan teknologi tanpa pengelolaan yang memadai justru dapat menurunkan kualitas informasi.

Setiap jenis pekerjaan memiliki tuntutan kompetensi tertentu agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Karyawan dengan kompetensi memadai merupakan aset strategis bagi organisasi dalam mencapai dan mempertahankan keunggulan bersaing (Widiastuti, 2023). Kompetensi dapat dipahami sebagai perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, serta atribut individu yang saling mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan, sehingga mampu menghasilkan kinerja sesuai standar yang ditetapkan (Rahadi et al., 2021). Tanpa kompetensi sumber daya manusia yang memadai, sistem informasi secanggih apapun tidak akan memberikan hasil yang optimal.

Fenomena terkait kompetensi sumber daya manusia juga menjadi perhatian serius. Berdasarkan pemberitaan Raharjo (2022), Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB) mengakui bahwa pelanggaran disiplin terbanyak yang dilakukan oleh pegawai negeri sipil adalah ketidakhadiran tanpa keterangan yang sah. Kondisi ini mencerminkan bahwa dimensi sikap, khususnya kedisiplinan dan komitmen terhadap pekerjaan, masih menjadi tantangan penting dalam kompetensi sumber daya manusia yang berdampak pada efektivitas kerja.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya manusia, teknologi, dan prosedur yang berfungsi untuk mengolah data keuangan dan menghasilkan informasi relevan bagi pengambilan keputusan manajemen (Sudarmanto et al., 2025). Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat diperlukan agar informasi yang dihasilkan tidak hanya akurat, tetapi juga tepat waktu. Fakta bahwa sejumlah emiten di Indonesia masih gagal menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dan dikenai denda sebesar 150 juta rupiah sebagaimana dilaporkan Ramadhani (2025) menunjukkan bahwa kualitas informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi masih perlu ditingkatkan secara serius.

PT. Neo Prima Putra merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pengadaan barang, yang dalam operasionalnya menggunakan aplikasi IRMA accounting system sebagai sistem informasi akuntansi. Penggunaan sistem berbasis teknologi ini memerlukan tingkat kecanggihan teknologi informasi yang memadai serta sumber daya manusia yang kompeten. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dan (2) pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Neo Prima Putra.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan teoretis, khususnya dalam pengembangan ilmu akuntansi dan sistem informasi, serta memberikan masukan operasional bagi manajemen PT. Neo Prima Putra dalam meningkatkan efektivitas sistem

informasi akuntansi melalui penguatan kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusianya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual variabel-variabel yang diteliti, yaitu kecanggihan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Neo Prima Putra. Metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian mengenai pengaruh antar variabel tersebut (Rosini, 2023).

Penelitian ini dirancang dalam beberapa tahapan sistematis meliputi: identifikasi permasalahan berdasarkan fenomena empiris, studi literatur dari berbagai sumber ilmiah, pengembangan kerangka konsep dan operasional variabel, pengumpulan dan screening data, estimasi model, evaluasi model pengukuran, analisis model struktural, serta interpretasi hasil dan penarikan kesimpulan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena pengumpulan data dilakukan melalui instrumen kuesioner yang menghasilkan data numerik untuk dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Neo Prima Putra yang berjumlah 49 orang, terdiri dari Direktur Utama, Komisaris, Manager Keuangan, Manager Operasional, Kepala Teknik dan Produksi, Asisten Teknik, Kepala Gudang, Staff Kantor, dan Karyawan Lapangan dan Fabrikasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan metode simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata tertentu (Wibowo, 2021).

Ukuran sampel minimum ditentukan menggunakan pendekatan power analysis berdasarkan Hair et al. (2022). Dengan tingkat signifikansi 5%, jumlah anak panah terbanyak yang mengarah pada konstruk sebanyak 2, dan nilai R^2 sebesar 0,25, maka ukuran sampel minimum yang ditetapkan adalah 33 responden. Dalam pelaksanaan penelitian, kuesioner disebarkan kepada seluruh 49 karyawan PT. Neo Prima Putra untuk memaksimalkan data yang diperoleh.

Profil responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas berjenis kelamin laki-laki (91%), dengan tingkat pendidikan S1 (49%) dan SMA/SMK (46%). Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang 30–40 tahun (51%), diikuti usia 20–30 tahun (29%) dan di atas 40 tahun (20%). Berdasarkan divisi, responden didominasi oleh Karyawan Lapangan dan Fabrikasi (69%) dan Staff Kantor (11%).

Penelitian ini melibatkan tiga variabel: dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen pertama (X_1) adalah Kecanggihan Teknologi Informasi, yang didefinisikan sebagai tingkat kemajuan, kelengkapan, dan keragaman teknologi informasi yang digunakan organisasi, mencakup hardware, software, sistem komputer, jaringan, serta alat pengembangan teknologi dalam mengelola data menjadi informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu (Hastuti et al., 2024). Variabel ini diukur melalui enam dimensi: menangkap informasi, mengolah informasi, menghasilkan informasi, menyimpan informasi, mencari kembali informasi, dan mentransmisikan informasi.

Variabel independen kedua (X2) adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia, yang merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, kemampuan, sikap, serta karakteristik individu yang dimiliki pegawai dan diterapkan secara profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Widiastuti, 2023). Variabel ini diukur melalui enam dimensi: pengetahuan (knowledge), pemahaman (understanding), kemampuan (skill), nilai (value), sikap (attitude), dan minat (interest).

Variabel dependen (Y) adalah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, yang merupakan tingkat keberhasilan sistem informasi akuntansi dalam mengolah dan menyajikan data keuangan maupun nonkeuangan secara tepat waktu, akurat, dan relevan sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, serta pencapaian tujuan organisasi (Puspitawati, 2021). Variabel ini diukur melalui lima dimensi: system quality (kualitas sistem), information quality (kualitas informasi), perception of use degree (persepsi terhadap tingkat penggunaan), user satisfaction (kepuasan pengguna), dan system use (penggunaan sistem informasi).

Seluruh variabel diukur menggunakan skala ordinal dengan rating scale lima poin (1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Rendah hingga 5 = Sangat Setuju/Sangat Tinggi). Instrumen penelitian terdiri dari 37 butir pernyataan: 12 butir untuk kecanggihan teknologi informasi, 12 butir untuk kompetensi sumber daya manusia, dan 13 butir untuk efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik wawancara dengan pihak manajemen perusahaan. Wawancara bertujuan memperoleh informasi secara mendalam mengenai kondisi operasional perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mendukung aktivitas kerja. Melalui teknik ini, peneliti dapat memahami kebijakan, prosedur, serta kendala yang dihadapi perusahaan dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

Selain wawancara, penelitian ini juga menggunakan teknik penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan PT. Neo Prima Putra sebagai instrumen utama penelitian. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis terkait persepsi, pengalaman, dan penilaian responden terhadap sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan. Teknik ini dipilih karena mampu menghasilkan data yang lebih terukur dan memudahkan proses analisis penelitian.

Pengumpulan data juga didukung melalui observasi langsung terhadap lingkungan kerja dan sistem informasi yang digunakan perusahaan. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas operasional serta implementasi sistem informasi akuntansi di lapangan. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer yang diperoleh melalui kuesioner, serta data sekunder yang berasal dari jurnal ilmiah dan berbagai literatur relevan yang mendukung pembahasan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan. Pertama, analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi aktual setiap variabel berdasarkan rata-rata skor tanggapan responden. Kedua, analisis Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) menggunakan SmartPLS versi 4.1.1.8.

SEM-PLS dipilih karena sesuai untuk penelitian dengan jumlah sampel yang relatif terbatas serta mampu mengakomodasi model yang kompleks (Hair et al., 2022). Pendekatan

PLS-SEM bersifat kausal-prediktif dengan penekanan pada kemampuan model dalam menjelaskan varians variabel dependen. Analisis SEM-PLS terdiri dari dua model: outer model (model pengukuran) dan inner model (model struktural).

Evaluasi outer model dilakukan melalui pengujian validitas konvergen (loading factor > 0,70; AVE > 0,50) dan validitas diskriminan (cross loading). Reliabilitas diuji melalui composite reliability (CR > 0,70). Evaluasi inner model mencakup penilaian kolinearitas menggunakan variance inflation factor (VIF < 5), pengujian koefisien jalur melalui bootstrapping, koefisien determinasi (R^2), dan effect size (f^2). Pengujian hipotesis menggunakan uji t-student dengan kriteria H_0 ditolak jika nilai p-value < $\alpha = 0,05$ atau t-hitung > 1,96 (Hair et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

PT. Neo Prima Putra merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pengadaan barang, meliputi perencanaan teknik, fabrikasi peralatan, instalasi sistem pemipaan, serta pemeliharaan fasilitas industri. Perusahaan ini terlibat dalam berbagai proyek konstruksi bersama PT. Perkebunan Nusantara I dan IV. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, PT. Neo Prima Putra menggunakan aplikasi IRMA accounting system sebagai sistem informasi akuntansi untuk mendukung proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan secara terstruktur dan terintegrasi. Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan yang profesional, terpercaya, dan berdaya saing tinggi dalam memberikan solusi terbaik bagi pembangunan dan kebutuhan industri di Indonesia.

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi aktual ketiga variabel penelitian berdasarkan tanggapan 35 responden yang terpilih dari populasi 49 karyawan PT. Neo Prima Putra. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk rekapitulasi rata-rata skor (grand mean) yang dikategorikan menggunakan rentang interval sebagai berikut: 1,00–1,80 (Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah), 1,81–2,60 (Tidak Baik/Rendah), 2,61–3,40 (Cukup Baik/Sedang), 3,41–4,20 (Baik/Tinggi), dan 4,21–5,00 (Sangat Baik/Sangat Tinggi).

Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi memperoleh nilai grand mean sebesar 4,27 yang berada pada kategori Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa PT. Neo Prima Putra telah mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam mendukung kegiatan operasional. Dimensi mentransmisikan informasi memperoleh nilai tertinggi (mean = 4,37), diikuti dimensi menyimpan informasi (mean = 4,34), mengolah informasi (mean = 4,30), menangkap informasi (mean = 4,27), menghasilkan informasi (mean = 4,21), dan mencari kembali informasi (mean = 4,11). Tabel 1 menyajikan rekapitulasi hasil tersebut.

Tabel 1. Rekapitulasi Kecanggihan Teknologi Informasi PT. Neo Prima Putra

No.	Dimensi	Mean Skor	Kategori
1	Menangkap Informasi	4,27	Sangat Baik
2	Mengolah Informasi	4,30	Sangat Baik

3	Menghasilkan Informasi	4,21	Sangat Baik
4	Menyimpan Informasi	4,34	Sangat Baik
5	Mencari Kembali Informasi	4,11	Baik
6	Mentransmisikan Informasi	4,37	Sangat Baik
Grand Mean		4,27	Sangat Baik

Dimensi mencari kembali informasi mendapatkan nilai terendah di antara dimensi lainnya (mean = 4,11, kategori Baik), menandakan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal kemudahan dan kecepatan pencarian data yang telah tersimpan. Meski demikian, secara keseluruhan tingkat kecanggihan teknologi informasi PT. Neo Prima Putra sudah berada pada kategori sangat baik, yang mencerminkan kesiapan infrastruktur teknologi perusahaan dalam mendukung sistem informasi akuntansi.

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memperoleh nilai grand mean sebesar 4,26 yang berada pada kategori Sangat Baik. Dimensi nilai (value) memperoleh skor tertinggi (mean = 4,40), yang mencerminkan tingginya integritas dan tanggung jawab karyawan dalam bekerja. Hal ini ditunjukkan oleh 90,29% responden yang menyatakan bertanggung jawab terhadap tugas dan hasil pekerjaannya. Dimensi pemahaman (understanding) mendapatkan nilai terendah (mean = 4,19, kategori Baik), mengindikasikan masih adanya ruang peningkatan dalam kemampuan karyawan menginterpretasikan dan menjelaskan pengetahuan kerja mereka.

Tabel 2. Rekapitulasi Kompetensi Sumber Daya Manusia PT. Neo Prima Putra

No.	Dimensi	Mean Skor	Kategori
1	Pengetahuan (Knowledge)	4,36	Sangat Baik
2	Pemahaman (Understanding)	4,19	Baik
3	Kemampuan (Skill)	4,23	Sangat Baik
4	Nilai (Value)	4,40	Sangat Baik
5	Sikap (Attitude)	4,30	Sangat Baik
6	Minat (Interest)	4,34	Sangat Baik
Grand Mean		4,26	Sangat Baik

Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi memperoleh nilai grand mean sebesar 4,21 yang berada pada kategori Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di PT. Neo Prima Putra telah berjalan sangat efektif. Dimensi perception of use degree (persepsi terhadap tingkat penggunaan) mendapat nilai tertinggi (mean = 4,39), menandakan bahwa karyawan menggunakan sistem informasi akuntansi secara intensif dan konsisten dalam pekerjaan sehari-hari. Dimensi system quality (kualitas sistem) mendapat nilai terendah (mean = 3,76, kategori Baik), terutama karena indikator keandalan sistem mendapat penilaian rendah (mean = 2,40, kategori Tidak Baik), di mana hanya 48,00% responden yang menyatakan sistem jarang mengalami gangguan atau error. Ini merupakan aspek yang perlu mendapat perhatian khusus dari manajemen.

Tabel 3. Rekapitulasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi PT. Neo Prima Putra

No.	Dimensi	Mean Skor	Kategori
1	System Quality (Kualitas Sistem)	3,76	Baik
2	Information Quality (Kualitas Informasi)	4,30	Sangat Baik
3	Perception of Use Degree (Persepsi Penggunaan)	4,39	Sangat Baik
4	User Satisfaction (Kepuasan Pengguna)	4,34	Sangat Baik
5	System Use (Penggunaan Sistem Informasi)	4,37	Sangat Baik
	Grand Mean	4,21	Sangat Baik

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Penilaian mencakup reliabilitas indikator, composite reliability (CR), average variance extracted (AVE), dan cross loading.

Pada variabel Kecanggihan Teknologi Informasi, seluruh indikator memiliki nilai loading factor di atas 0,70 dengan nilai t-hitung yang seluruhnya di atas 1,96 dan p-value = 0,000. Nilai AVE sebesar 0,644 (> 0,50) membuktikan terpenuhinya convergent validity, sedangkan nilai CR sebesar 0,912 (> 0,70) menunjukkan reliabilitas yang sangat baik. Dimensi mencari kembali informasi memiliki loading factor tertinggi (0,817), mengindikasikan dimensi ini merupakan refleksi terkuat dari konstruk kecanggihan teknologi informasi.

Pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, seluruh indikator memiliki loading factor di atas 0,70 dengan signifikansi penuh (p-value = 0,000). Nilai AVE sebesar 0,696 (> 0,50) dan CR sebesar 0,932 (> 0,70) menunjukkan bahwa konstruk ini memiliki validitas konvergen dan reliabilitas yang sangat baik. Dimensi nilai (value) memiliki loading factor tertinggi (0,856), mencerminkan bahwa aspek integritas dan tanggung jawab merupakan dimensi paling dominan dalam membentuk kompetensi SDM.

Pada variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, seluruh indikator memiliki loading factor di atas 0,70 dengan signifikansi penuh (p-value = 0,000). Nilai AVE sebesar

0,675 (> 0,50) dan CR sebesar 0,912 (> 0,70) membuktikan validitas konvergen dan reliabilitas yang sangat baik. Dimensi information quality (kualitas informasi) memiliki loading factor tertinggi (0,893), menandakan bahwa akurasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu informasi merupakan dimensi terkuat dalam mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Model Pengukuran

Variabel	Dimensi	Loading Factor	t-hitung	p-value
Kecanggihan TI	Menangkap Informasi	0,775	8,171	0,000
	Mengolah Informasi	0,804	16,881	0,000
	Menghasilkan Informasi	0,761	7,185	0,000
	Menyimpan Informasi	0,781	11,085	0,000
	Mencari Kembali Informasi	0,817	15,245	0,000
	Mentransmisikan Informasi	0,770	11,554	0,000
	AVE = 0,644 CR = 0,912			
Kompetensi SDM	Pengetahuan (Knowledge)	0,816	13,321	0,000
	Pemahaman (Understanding)	0,834	18,235	0,000
	Kemampuan (Skill)	0,816	15,227	0,000
	Nilai (Value)	0,835	17,533	0,000
	Sikap (Attitude)	0,801	12,827	0,000
	Minat (Interest)	0,810	12,959	0,000
	AVE = 0,696 CR = 0,932			
Efektivitas SIA	System Quality	0,802	12,292	0,000
	Information Quality	0,893	21,628	0,000
	Perception of Use Degree	0,832	14,066	0,000
	User Satisfaction	0,795	10,388	0,000
	System Use	0,780	9,078	0,000
	AVE = 0,675 CR = 0,912			

Hasil pengujian cross loading menunjukkan bahwa nilai loading setiap indikator pada konstruknya lebih besar dibandingkan nilai loading pada konstruk lain. Sebagai contoh,

dimensi mencari kembali informasi memiliki loading 0,868 pada konstruk kecanggihan teknologi informasi, jauh lebih tinggi dibandingkan loading-nya pada konstruk kompetensi SDM (0,655) dan efektivitas SIA (0,751). Kondisi ini membuktikan terpenuhinya discriminant validity seluruh variabel penelitian.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji kolinearitas terlebih dahulu untuk memastikan tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel prediktor dalam model. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF untuk kedua variabel independen (Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kompetensi SDM) adalah 2,392, yang berada dalam rentang yang diperkenankan ($0,20 < VIF < 5,00$). Kondisi ini menegaskan bahwa tidak terdapat masalah kolinearitas yang signifikan, sehingga model struktural dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode bootstrapping dengan standar kriteria t-hitung $> 1,96$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian kedua hipotesis disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Koefisien Jalur	t-hitung	f-square	p-value	Keterangan
$H_0 : \gamma_{11} = 0$ $H_0 : \gamma_{11} \neq 0$	0,558	4,291	0,575	0,000	H_0 Ditolak
$H_0 : \gamma_{12} = 0$ $H_0 : \gamma_{12} \neq 0$	0,376	2,917	0,260	0,004	H_0 Ditolak

Hipotesis 1 menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,291 $>$ t-kritis 1,960, dengan koefisien jalur sebesar 0,558 dan p-value = 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Ini berarti kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Nilai f-square sebesar 0,575 berada di atas batas effect size kategori besar ($> 0,350$), menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh besar (large effect size) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hipotesis 2 menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,917 $>$ t-kritis 1,960, dengan koefisien jalur sebesar 0,376 dan p-value = 0,004 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Ini berarti kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Nilai f-square sebesar 0,260 menunjukkan pengaruh dalam kategori sedang (medium effect size).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Neo Prima Putra, kecanggihan teknologi informasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem

informasi akuntansi. Dimensi yang paling dominan dalam membentuk konstruk kecanggihan teknologi informasi adalah kemampuan mengolah informasi (loading factor = 0,804) dan mencari kembali informasi (loading factor = 0,817). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan sistem dalam mengolah data secara akurat dan memudahkan pencarian informasi kembali secara efisien merupakan aspek teknologi informasi yang paling kuat berkontribusi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Besarnya koefisien jalur (0,558) dan effect size yang tergolong besar ($f^2 = 0,575$) mengindikasikan bahwa peningkatan kecanggihan teknologi informasi memberikan dampak substansial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa teknologi informasi yang canggih mampu mendukung proses mengumpulkan, menyimpan, mengolah, menyampaikan, dan mengakses informasi secara lebih efektif (Setiawan et al., 2024). Semakin canggih teknologi informasi yang digunakan, semakin efektif pula sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Muslim et al. (2022) yang menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dengan argumen bahwa teknologi informasi yang canggih memungkinkan berbagai sistem dirancang untuk mempermudah pekerjaan manusia dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Penelitian Sitinjak (2023) dan Syawalani et al. (2023) juga mengonfirmasi arah pengaruh positif ini pada konteks perusahaan yang berbeda.

Penelitian Zahara et al. (2023) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, pemanfaatan teknologi informasi secara optimal menjadi keharusan bagi perusahaan untuk mempertahankan daya saing. Semakin masifnya globalisasi dalam kehidupan organisasi mendorong perusahaan untuk terus mencari cara baru dalam memanfaatkan teknologi guna meningkatkan efektivitas proses bisnis, termasuk sistem informasi akuntansi.

Namun, perlu dicatat bahwa dimensi mencari kembali informasi memperoleh nilai deskriptif terendah (mean = 4,11), mengindikasikan bahwa proses pencarian dan pengambilan kembali informasi tersimpan masih perlu ditingkatkan. Temuan Tirtayasa et al. (2022) mengingatkan bahwa kecanggihan teknologi yang tinggi tidak secara otomatis menjamin efektivitas sistem informasi akuntansi jika tidak disertai pelatihan karyawan yang memadai. Oleh karena itu, peningkatan teknologi harus selalu dibarengi dengan peningkatan kapasitas pengguna.

Dari perspektif teoritis, kecanggihan teknologi informasi memiliki tujuan strategis yang mencakup pembantu pemecahan masalah, peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja, serta peningkatan kinerja dan daya saing bisnis (Hastuti et al., 2024). Ketika teknologi informasi berhasil memenuhi tujuan-tujuan tersebut, efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai alat pendukung pengambilan keputusan manajemen pun akan meningkat secara signifikan. Hal ini sangat relevan bagi PT. Neo Prima Putra yang menggunakan aplikasi IRMA accounting system dalam mendukung operasional bisnisnya.

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi sumber daya manusia terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Neo Prima Putra. Dimensi yang paling dominan dalam membentuk konstruk kompetensi SDM adalah

pemahaman atau understanding (loading factor = 0,834), nilai atau value (loading factor = 0,835), dan kemampuan atau skill (loading factor = 0,816). Kondisi ini menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki pemahaman mendalam tentang proses kerja, menjunjung tinggi integritas, dan memiliki keterampilan teknis yang memadai berkontribusi signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Koefisien jalur sebesar 0,376 dengan effect size medium ($f^2 = 0,260$) menunjukkan bahwa kompetensi SDM memberikan kontribusi positif yang cukup substansial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Temuan ini mendukung pandangan Widiastuti (2023) bahwa karyawan dengan kompetensi tinggi mampu memanfaatkan sumber daya organisasi secara lebih efektif. Ketika karyawan memiliki pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat yang baik terhadap sistem informasi akuntansi, maka pemanfaatan sistem tersebut pun akan semakin optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Hendrawan (2022), yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis Alfagift pada PT. Sumber Alfaria Trijaya. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki karyawan, semakin efektif sistem informasi akuntansi yang digunakan. Maharani et al. (2024) juga menyimpulkan bahwa kemampuan karyawan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan berujung pada peningkatan kinerja organisasi.

Dewi et al. (2024) dan Rizal et al. (2024) turut mengonfirmasi pengaruh positif kompetensi SDM terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada berbagai konteks perusahaan, mulai dari perusahaan advertising hingga organisasi pemerintahan daerah. Konsistensi temuan ini di berbagai jenis organisasi memperkuat kesimpulan bahwa kompetensi SDM merupakan prasyarat fundamental bagi efektivitas sistem informasi akuntansi, terlepas dari jenis industri tempat sistem tersebut diterapkan.

Implikasi penting dari temuan ini adalah bahwa apabila kompetensi SDM belum optimal, efektivitas sistem informasi akuntansi berpotensi mengalami penurunan. Kurangnya pemahaman, keterampilan, dan kesiapan karyawan dalam menggunakan sistem dapat menyebabkan kesalahan dalam pengolahan data, keterlambatan penyampaian informasi, serta menurunnya efisiensi kerja. Kondisi ini juga dapat memengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan sistem sehingga pengambilan keputusan manajemen menjadi kurang optimal. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan kompetensi SDM merupakan prioritas strategis yang tidak dapat diabaikan.

Dimensi pengetahuan (knowledge), sikap (attitude), dan minat (interest) memberikan kontribusi yang cukup baik namun belum sepenuhnya optimal. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya program pelatihan dan pengembangan yang lebih terstruktur agar karyawan mampu memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara lebih maksimal. Temuan Madyatika et al. (2022) yang menunjukkan kompetensi SDM tidak berpengaruh pada efektivitas SIA di LPD Kecamatan Tembuku justru menjadi pengingat penting bahwa tanpa kompetensi yang memadai, teknologi secanggih apapun tidak akan memberikan manfaat optimal bagi perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen—kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia—

secara bersama-sama berkontribusi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi PT. Neo Prima Putra. Kecanggihan teknologi informasi memberikan pengaruh yang lebih besar (koefisien jalur = 0,558, f^2 = 0,575) dibandingkan kompetensi SDM (koefisien jalur = 0,376, f^2 = 0,260). Namun, kedua faktor tersebut bersifat komplementer dan tidak dapat dipisahkan: infrastruktur teknologi yang canggih perlu didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten agar sistem informasi akuntansi dapat berfungsi secara efektif dan optimal.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Neo Prima Putra. Semakin baik teknologi informasi dan kompetensi pegawai, maka semakin efektif sistem informasi akuntansi dalam mendukung operasional perusahaan. Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas teknologi informasi serta memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai agar penggunaan sistem informasi akuntansi dapat berjalan lebih optimal, efisien, dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiputra, S., Dkk. (2022). *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Feniks Muda Sejahtera.
- Ardyan, E., Dkk. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Athoillah, M., Dkk. (2024). *Akselerasi Teknologi Informasi: Cakap Dan Beretika Di Era Digital*. PT Refika Aditama.
- Daengs, A. (2022). *Membangun Kinerja Karyawan Berbasis Kompetensi*. Unitomo Press.
- Dewi, V. S., Utomo, R. A. S., & Indarti, I. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 26 (1), 53–62.
- Hair, J. F., Dkk. (2022). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (3rd Ed.). SAGE.
- Halim, K. I. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. PT. Insan Cendekia Mandiri Group.
- Hastuti, D., Dkk. (2024). *Buku Ajar Pengantar Teknologi Sistem*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hendrawan, A. R. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Alfagift (Studi Kasus Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Cabang Cianjur). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5, 17.
- Herminingsih, A. (2025). *Psikologi Sumberdaya Manusia*. Deepublish.
- Ichsan, R. N., Dkk. (2024). *Buku Ajar Sistem Informasi Manajemen (SIM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Jasiyah, R., Dkk. (2022). *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV. Adanu Abimata.
- Karsono. (2024). *Strategi Efektivitas Kerja Aparatur*. Selat Media.
- Madyatika, I. D. A. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Dan

- Partisipasi Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Tembuku. *Jurnal Kharisma*, 4 (3).
- Maharani, N. P., Suhartono, E., Setiawanta, Y., & Durya, N. P. M. A. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas SIA. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5 (1), 139–153.
- Muslim, A. B., Yani, N. A., & Permatasari, M. D. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7 (1), 17–39.
- Naryanti, I., Dkk. (2024). *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Puspitawati, L. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Rekayasa Sains.
- Rahadi, D. R., Dkk. (2021). *Kompetensi Sumber Daya Manusia*. CV. Lentera Ilmu Madani.
- Raharjo, A. (2022, 26 Juni). Kemenpan-RB Akui PNS Bolos Jadi Kasus Pelanggaran Disiplin Terbanyak. *Republika.Co.Id*. <https://News.Republika.Co.Id/Berita/Re2ml6436/>
- Rakhman, C. U., Dkk. (2024). *Dasar-Dasar Manajemen (Konsep, Penerapan Dan Pengembangan Keterampilan)*. Penerbit Widina.
- Ramadhani, P. I. (2025, 19 Januari). 46 Emiten Belum Setor Laporan Keuangan Kena Denda Rp 150 Juta. *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/saham/read/5887313/>
- Richardson, V. J., Dkk. (2021). *Accounting Information Systems*. Mcgraw Hill.
- Rizal, M., Aw, J., & Sitorus, R. R. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Manajemen, Pemanfaatan Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada OPD Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, 12 (1), 38–51.
- Rosini, I. (2023). *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif Dan Kualitatif*. Penerbit Adab.
- Sarwani. (2022). *Manajemen Teknologi*. Cipta Media Nusantara.
- Setiawan, H. S., Dkk. (2024). *Pengantar Teknologi Informasi*. CV Eureka Media Aksara.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS Dengan Warppls 7.0 Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis*. CV. Andi Offset.
- Sitinjak, M. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Kelian Mitra Karya. *Realible Accounting Journal*, 2 (2), 26.
- Sudarmanto, E., Dkk. (2025). *Sistem Informasi Akuntansi Kontemporer*. Minhaj Pustaka.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA.
- Syawalani, C. F., Purnamasari, D., & Ananda, G. R. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Banda Aceh. *JEIPS: Jurnal Ekonomi Islam Dan Perbankan Syariah*, 3 (2).
- Tirtayasa, I. B. M., Putra, I. G. C., & Santosa, E. S. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Jurnal Kharisma*, 4 (3), 280–290.

- Vidi, A. (2025, 7 Oktober). Hoaks Pakai Teknologi Deepfake Makin Marak, Masyarakat Dituntut Jeli Cerna Informasi. [Liputan6.Com](https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/6178364/). <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/6178364/>
- Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Insania.
- Widiastuti, I. (2023). *Kompetensi Karyawan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Zahara, S. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1 (3).